

## ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI KESEHATAN DI PUSKESMAS PABUARAN, KABUPATEN SERANG

Shalsha Yunita<sup>1</sup>, Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Najah Syamiyah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Banten Jaya, Jl Syech Nawawi Albantani Serang, Banten, Indonesia  
Email: shalshayunita@gmail.com

### ABSTRACT

*The implementation of Health Information System (SIK) is one of the efforts made to achieve health development goals and is a supporting service in health efforts in health centers. Based on The Ministry of Health Number 192 / MENKES / SK / VI / 2012. Puskesmas pabuaran is one of the puskesmas in the attack, there is already a health information system that is part of the district health information system, only in the implementation of SIK in The Pabuaran Health Center of Serang regency is still manual so that the data generated is not on time. This research aims to analyze the implementation of health information systems in Pabuaran Health Center of Serang Regency. This research is a type of qualitative research. The number of informants in the study was 4. Data collection through interviews, observations and document searches. The results of the study showed that the management / implementation of SIK has not been online, everything is still manual. Data collection is carried out by each program holder and village builder / village midwife. The data delivery is carried directly by officers from the Health Center to the Health Service. Some data processing already uses computers but some are still handwritten. In Pabuaran Health Center there are Human Resources (HR) in the field of SIK even puskesmas create their own internal programs to facilitate them in data collection and reporting, namely Cash Point applications other than SimKes facilitated by the relevant health services. SIK facilities and infrastructure for computers are not complete / uneven. Constraints on the implementation of SIK concern budget constraints, internet problems, as well as problems such as changing applications from the health service which even make it more confusing also less facilities management and data assessment. The implementation of SIK in The Pabuaran Regency Health Center has not worked as it should.*

**Key Word:** Health Information System, Puskesmas

### ABSTRAK

Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan serta merupakan pelayanan penunjang dalam upaya kesehatan di Puskesmas. Berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 192/MENKES/SK/VI/2012. Puskesmas pabuaran adalah salah satu puskesmas dikabupaten serang, sudah ada sistem informasi kesehatan yang merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan kabupaten, hanya dalam pelaksanaan SIK di Puskesmas Pabuaran kabupaten Serang masih manual sehingga data yang dihasilkan tidak tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan sistem informasi kesehatan di Puskesmas Pabuaran Kabupaten Serang. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 4 orang. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan penelusuran dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan/pelaksanaan SIK belum online, semuanya masih manual. Pengumpulan data dilakukan oleh setiap pemegang program dan pembina desa/bidan desa. Pengiriman data dibawa langsung oleh petugas dari Puskesmas ke Dinas Kesehatan. Pengolahan data sebagian sudah menggunakan komputer namun ada juga yang masih tulis tangan. Di Puskesmas Pabuaran ada Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang SIK malah puskesmas membuat program sendiri yang bersifat internal untuk memudahkan mereka dalam pengumpulan data dan pelaporan yaitu aplikasi Cash Poin selain SimKes yang difasilitasi oleh dinas kesehatan terkait. Sarana dan prasarana SIK untuk komputer belum lengkap/tidak merata. Kendala pelaksanaan SIK menyangkut keterbatasan anggaran, masalah internet, serta masalah masalah seperti gunta ganti aplikasi dari dinas kesehatan yang malah membuat lebih membingungkan juga kurang fasilitas pengelolaan dan pengkajian data. Pelaksanaan SIK di Puskesmas Pabuaran Kabupaten Serang belum berjalan sebagaimana mestinya. Kata kunci : Sistem Informasi Kesehatan, Puskesmas.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Kesehatan, Puskesmas.

## INTRODUCTION

Sistem informasi kesehatan merupakan suatu pengelolaan informasi di seluruh seluruh tingkat pemerintah secara sistematis dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat. Parturan perundangundangan yang menyebutkan sistem informasi kesehatan adalah Kepmenkes Nomor 004/Menkes/SK/I/2003 tentang kebijakan dan strategi desentralisasi bidang kesehatan dan Kepmenkes Nomor 932/Menkes/SK/VIII/2002 tentang petunjuk pelaksanaan pengembangan sistem laporan informasi kesehatan kabupaten/kota. Hanya saja dari isi kedua Kepmenkes mengandung kelemahan dimana keduanya hanya memandang sistem informasi kesehatan dari sudut pandang manajemen kesehatan, tidak memanfaatkan state of the art teknologi informasi serta tidak berkaitan dengan sistem informasi nasional. Teknologi informasi dan komunikasi juga belum dijabarkan secara detail sehingga data yang disajikan tidak tepat dan tidak tepat waktu.

Dari survei awal yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan SIK di Puskesmas Pabuaran Kabupaten Serang masih manual sehingga terkadang data yang dihasilkan tidak tepat waktu. Pelaksanaan SIK di tingkat puskesmas sangat penting guna menunjang kinerja pelayanan kesehatan dan mempermudah informasi yang dibutuhkan pengambil kebijakan atau keputusan di tingkat Kabupaten.

## METHOD

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmojo, 202:34). Kualitatif yaitu suatu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan - penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur - prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Dalam hal ini penelitian kualitatif mencoba menganalisis permasalahan yang terjadi (Suwandi, dk, 208:5). Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut: Pengamatan / observation, wawancara / interview, dokumentasi.

## RESULTS AND DISCUSSION

### A. Gambaran Umum Sistem Informasi Kesehatan

Pelaksanaan SIK di Puskesmas Pabuaran kabupaten Serang masih manual, yaitu masih menggunakan pencatatan pada buku register dan formulir-formulir khusus dan dilaporkan ke Dinas Kesehatan dalam bentuk *hardcopy/fotocopy* setiap bulannya. Dalam pelaksanaannya

semua diserahkan masing-masing kepada setiap program besar yang ada di puskesmas. Alur SIK di puskesmas sesuai dengan pernyataan dari pengelola SIK Puskesmas Pabuaran semua pasien yang datang langsung mengambil nomor antrian yang sudah disediakan dengan kode warna yang berbeda antara pasien poli umum usia 0 sampai < 60th, pasien poli gigi, pasien rujukan dan pasien lansia >60tahun. Selanjutnya pasien dipanggil sesuai nomor antrian diloket pendaftaran, selanjutnya menunggu diruang poli sesuai tujuan, pasien membawa resep ke apotek untuk mengambil obat dan pulang. Data yang sudah ada direkap dipoli masing masing kedalam buku register dan dilaporkan oleh penanggung jawab masing masing melalui rekapan bulanan. Dalam penyelenggaraan sistem informasi di PKM Pabuaran kabupaten serang pembersihan, pengelompokan data dan validasi dilakukan setiap hari. Laporan penerimaan retribusi dilaporkan setiap hari laporan kunjungan pasien rawat jalan dan laporan kegiatan dilaporkan 1bulan sekali.

## **B. Proses Sistem Informasi Kesehatan**

Proses pengumpulan data di Puskesmas Pabuaran Kabupaten Serang mengenai kesehatan dilakukan secara rutin oleh setiap pemegang program di Puskesmas dan pembina desa/bidan desa. Petugas turun langsung ke masyarakat untuk mengumpulkan data. Proses pengiriman data sesuai dengan pedoman SIK untuk Puskesmas seharusnya sudah menggunakan aplikasi yang diberikan oaleh Dinas Kesehatan, namun proses pengiriman data di Puskesmas Pabuaran Kabupaten Serang dilakukan dengan membawa langsung laporan dalam bentuk *hardcopy/fotocopy* oleh petugas yang ada di Puskesmas ke Dinas Kesehatan.

## **C. Manajemen Sistem Informasi Kesehatan**

Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang SIK untuk Puskesmas sesuai Pedoman SIK harus memiliki pengelola data, dan teknisi TI serta harus mampu memahami kebijakan dan manajemen SIK. Pada kenyataannya di Puskesmas Pabuaran Kabupaten Serang diakui oleh Kepala Puskesmas dr Siti Lolo S. M, sudah ada petugas yang memang khusus di bidang SIK, hanya saja petugas yang ada sekarang ini masih rangkap rangkap sebagai pendaftaran dan kasir juga tidak ada pelatihan khusus mengenai SIK yang dilakukan untuk melatih tenaga kesehatan yang ada hanya diberikan penjelasan dan diajarkan cara membuat laporan.

#### **D. Kendala Dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan**

Banyak kendala yang dirasakan oleh Puskesmas dalam menyelenggarakan sistem informasi diantaranya kurangnya sumberdaya manusia yang mampu dan mau melakukan penginputan secara elektronik, sistem informasi yang di fasilitasi oleh Dinas Kesehatan lebih banyak errornya sehingga menghambat pelayanan, aplikasi yang selalu berganti ganti yang dirasa semakin menyulitkan dan tidak sesuai Pengelola SIK di Puskesmas, sampai Teknisi TI di PKM membuat aplikasi sendiri yang diberinama *Cash Poin* untk memudahkan penginputan supaya pelayanan tidak terganggu sementara terhambatnya aplikasi yang seharusnya digunakan.

Jika seperti itu maka data yang dihasilkan tidak lagi akurat. Data yang tidak lengkap dan akurat dapat berpengaruh pada proses pengambilan keputusan, seperti yang dikatakan oleh Bagja (2010) dalam penelitiannya tentang Membangun Sistem Informasi Kesehatan Puskesmas Cibaregbeg yaitu keterlambatan informasi yang diperlukan dapat menyebabkan tertundanya pencapaian tujuan, adanya kejenuhan sumber daya manusia yang mengolah data sehingga informasi yang disajikan menjadi tidak akurat lagi, serta pelaksanaan SIK yang masih manual dari proses pengumpulan data sampai perekapan data akan mengalami keterlambatan.

Hambatan yang ditemukan dalam sistem informasi kesehatan di Puskesmas Pabuaran terdapat masalah listrik, kurangnya sarana prasarana seperti komputer dan internet sehingga pelaksanaan SIK belum dapat berjalan dengan optimal. Masalah SDM di bidang SIK juga ikut menjadi kendala, Petugas yang ada sekarang ini hanya rangkap rangkap, serta tidak tersedianya fasilitas penunjang dalam pelaksanaan SIK juga menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariany (2012) dengan judul Penerapan Sistem Informasi Kesehatan Di Kabupaten Pandeglang, mengatakan bahwa kendala yang dihadapi dalam penerapan SIK di Puskesmas yaitu belum tersedianya perangkat keras komputer untuk seluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Pandeglang, minimnya anggaran, serta kurangnya keahlian pegawai Puskesmas dalam komputer dan teknologi informasi.

#### **CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian yang dilakukan di Puskesmas Pabuaran Pengelolaan/pelaksanaan SIK belum online, semuanya masih manual, Pengumpulan data di Puskesmas dilakukan oleh setiap pemegang program di Puskesmas dan pembina desa/bidan desa. Pengiriman data dari Puskesmas ke Dinas Kesehatan belum menggunakan

internet. Laporan dibawa langsung oleh petugas Puskesmas ke Dinas Kesehatan sehingga seringkali terjadi keterlambatan. Pengolahan data di puskesmas ada yang sudah menggunakan komputer, dan ada yang masih tulis tangan, Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang SIK ada hanya masih merangkap rangkap, dan tidak ada pelatihan khusus mengenai SIK untuk tenaga kesehatan. Kendala-kendala pelaksanaan SIK menyangkut keterbatasan anggaran, masalah listrik, masalah keterlambatan, kurang tersedianya sarana prasarana seperti komputer dan internet. Pembagian tugas yang merata kepada petugas yang ada khususnya dalam hal pembagian program, menambah bidang khusus yang menangani SIK di Puskesmas serta petugas yang memahami dan memiliki keahlian di bidang SIK, mengusulkan pelatihan mengenai SIK ke Dinas Kesehatan dan merencanakan anggaran dalam pelaksanaan SIK di Puskesmas.

## **ACKNOWLEDGMENTS**

Ucapan terima kasih kami berikan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Serang dan Puskesmas Pabuaran, Kabupaten Serang yang telah menjadi lokasi penelitian mahasiswa Universitas Banten Jaya.

## **REFERENCES**

- Afiyanti, Y., Rachmawati, I. (2014), *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Riset Keperawatan*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Alamsyah, D., (2011), *Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Andria, Firzah D., & Sugiarti, I., (2015) Tinjauan Penyediaan Dokumen Rekam Medis di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya, *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia* Vol. 3 No. 2, Oktober 2015, ISSN : 2337-6007. <http://jmiki.apfirmik.or.id/index.php/jmiki/article/view/85>
- Arikunto, S., (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ariany, L. 2012. *Penerapan Sistem Informasi Kesehatan di Kabupaten Pandeglang*.
- Bagja, G. 2011. *Membangun Sistem Informasi Kesehatan Puskesmas Cibaregbeg*. (online) ([http://elib.unikom.ac.id/files/disk\\_1/314/jbptunikompp-gdlgilargumil-15658-6-jurnal.pdf](http://elib.unikom.ac.id/files/disk_1/314/jbptunikompp-gdlgilargumil-15658-6-jurnal.pdf)) diakses tanggal 9 Maret 2022.
- Budi, S.C., (2011). *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta : Quantum Sinergi Media.
- Depkes, RI., (2006) . *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi II*. Jakarta : Depkes RI.

- Emzir,(2012), Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: Rajawali Press.
- Hatta, G.,(2013), Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan Edisi Revisi 2. Jakarta: UI Press .
- Notoatmodjo,S.D.,(2010) Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pujiono, Agus dan Eti Rimawati. 2015. Jurnal Pengetahuan Peserta BPJS tentang Alur Prosedur Pelayanan Pasien Rawat Jalan RSUP Dr Kariadi Semarang.
- Ristya,P.,dan Kurniadi,A., (2015), Kepatuhan Petugas TPPRJ dalam Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Pendaftaran Pasien BPJS di Rs Pantiwilasa Dr.Cipto Kota Semarang Tahun 2015. [http:// eprints.dinus.ac.id/17487/1/jurnal16437.pd](http://eprints.dinus.ac.id/17487/1/jurnal16437.pd).
- Rustianto, E.,(2009).”Etika Profesi : Perekam Medis Informasi Kesehatan”, Yogyakarta.
- Sugiyono,(2012), Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W.,(2014) Metodologi Penelitian: lengkap, praktis dan mudah Dipahami. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.